

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Persaingan bisnis yang meningkat dewasa ini, salah satunya Perusahaan manufaktur menuntut untuk memanfaatkan kemampuan yang ada semaksimal mungkin agar unggul dalam persaingan. Oleh karena itu, manajemen Perusahaan manufaktur memiliki kemampuan untuk melihat dan menggunakan peluang, mengidentifikasi masalah dan menyeleksi serta mengimplementasikan proses adaptasi dengan tepat. Manajemen juga berkewajiban mempertahankan kelangsungan hidup serta mengendalikan organisasi hingga tujuan yang diharapkan tercapai. Untuk dapat memanfaatkan kemampuan yang ada dibutuhkan teknologi informasi, sehingga hal itu akan memudahkan dalam melakukan komunikasi.

Perkembangan Teknologi Informasi (TI) yang sangat pesat memberikan banyak kemudahan pada berbagai aspek kegiatan bisnis. Peranan TI dalam berbagai aspek kegiatan bisnis dapat dipahami karena sebuah teknologi menitikberatkan pada pengaturan sistem informasi dan penggunaan komputer. Teknologi informasi dapat memenuhi kebutuhan informasi dunia bisnis dengan cepat, tepat waktu, relevan, dan akurat (Wilkinson dan Cerullo dalam Regita, 2005). Penyelesaian suatu pekerjaan akan menjadi lebih cepat dan menghasilkan output yang relevan dan akurat terutama dalam hal pemrosesan dan pengolahan data yang berhubungan dengan kegiatan bisnis organisasi (Wilkinson dan Cerullo

dalam Regita, 2005). Dengan dasar pemikiran tersebut, banyak organisasi yang kemudian mengambil kebijakan berinvestasi di bidang TI untuk memberikan kontribusi positif terhadap kinerja manajer organisasi dan institusinya.

Dengan menggunakan teknologi informasi, yang merupakan penggabungan antara teknologi komputer dan teknologi komunikasi, maka dapat membantu manajer memahami Sistem Akuntansi Manajemen dalam menyajikan informasi lingkup secara luas. Ini dimungkinkan karena dengan menggunakan jaringan, informasi yang berhubungan dengan lingkungan eksternal (misal : pemerintah, pesaing) dan internal dapat diperoleh dengan mudah dan cepat.

Perencanaan sistem akuntansi manajemen yang merupakan bagian dari sistem pengendalian organisasi perlu mendapat perhatian, hingga dapat memberikan kontribusi positif dalam mendukung keberhasilan sistem pengendalian manajemen. Sistem manajemen akuntansi dapat membantu manajer dalam pengendalian aktifitas dan pengurangan ketidakpastian sehingga diharapkan dapat membantu organisasi pencapaian tujuan (Anthony dkk dalam Muslichah, 2002). Jadi salah satu fungsi dari sistem akuntansi manajemen adalah sebagai alat yang efektif dalam menyediakan sumber informasi penting untuk membantu manajer mengendalikan aktivitasnya (Gordon dan Miller dkk dalam Priyono Puji Prasetyo, 2002). Produk yang dihasilkan oleh sistem akuntansi manajemen adalah informasi akuntansi manajemen (Atkitson dalam Priyono Puji Prasetyo, 2002).

Karakteristik sistem akuntansi manajemen menjadi efektif, bila dapat mendukung kebutuhan pengguna informasi dalam proses pengambilan keputusan. Informasi ini dipandang potensial karena mampu memberikan kontribusi terhadap berbagai tindakan yang bisa dijadikan pertimbangan di dalam perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan. Adapun karakteristik informasi Sistem Akuntansi Manajemen terdiri dari *broadscope*, *timeliness*, *aggregation*, dan *integration* (Chenhall dan Morris dalam Nasir, 2004).

Informasi akuntansi manajemen sebagai salah satu produk sistem akuntansi manajemen berperan dalam membantu memprediksi konsekuensi yang mungkin terjadi atas berbagai alternatif tindakan yang dapat dilakukan pada berbagai aktivitas seperti perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan. Informasi bernilai potensial karena informasi yang memberikan kontribusi langsung terhadap berbagai alternatif tindakan yang bisa dijadikan pertimbangan di dalam perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan. Dengan adanya informasi juga akan meningkatkan kemampuan manajer untuk memahami keadaan lingkungan sebenarnya dan informasi berfungsi pula di dalam mengidentifikasi aktivitas yang relevan (Feather dkk dalam Nazzaruddin, 1998).

Penggunaan teori kontinjensi untuk analisis Sistem Akuntansi Manajemen telah lama menarik minat para peneliti. Pendekatan kontinjensi yang digunakan dalam akuntansi manajemen didasarkan pada suatu premis bahwa tidak terdapat sistem akuntansi yang sesuai untuk semua organisasi dalam semua situasi (Otley dalam Muslichah, 2002). Sistem Akuntansi Manajemen sebagai variabel

kontinjensi diperlukan untuk mengevaluasi faktor kondisional yang menyebabkan sistem akuntansi manajemen menjadi lebih efektif.

Dampak interaksi antara teknologi informasi dan informasi Sistem Akuntansi Manajemen akan semakin positif terhadap kinerja manajer. Dengan demikian manajer memerlukan dukungan informasi sebagai masukan sebelum menentukan keputusan, sehingga kebijakannya diharapkan akan berkualitas dan dapat dipertanggungjawabkan. Teknologi informasi dapat meningkatkan kecepatan penyampaian informasi kepada klien dan memudahkan pengumpulan informasi tentang data klien dan pasar. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Tyson dalam Muslichah, 2002) bahwa teknologi informasi mempengaruhi informasi yang disajikan oleh SAM. Dengan aplikasi teknologi informasi, SAM dapat menyediakan informasi sesuai dengan kebutuhan manajemen.

Pemilihan perusahaan industri meubelair yang tergolong perusahaan besar di wilayah Genuk Semarang, dengan pertimbangan disamping wilayah Genuk merupakan kompleks wilayah Industri terbesar di Semarang juga untuk pertimbangan homogenitas data. Sedangkan pertimbangan perusahaan meubelair adalah untuk mengetahui kelompok kinerja manajer kelompok. Perusahaan meubelair di Wilayah Genuk Semarang yaitu sebanyak 23 perusahaan. Begitu halnya dengan perusahaan meubelair di Wilayah Genuk Semarang, bahwa perubahan yang pesat pada era globalisasi saat ini dengan mudah dapat menyebabkan prinsip bisnis yang unggul dalam menjalankan perusahaan dimasa lalu tidak berlaku. Dengan perubahan yang pesat tersebut, maka kinerja manajerial dituntut untuk bekerja lebih optimal dalam menghadapi persaingan

yang semakin kompetitif. Hal yang mungkin menjadi kendala bagi para manajer perusahaan meubel di Kecamatan Genuk Semarang dalam menetapkan anggaran adalah kurang tepatnya dalam memprediksi anggaran yang ditetapkan dengan biaya yang terjadi sesungguhnya. Hal itu mengingat selama ini yang terjadi adalah sering timbulnya biaya – biaya yang tak terduga karena adanya biaya yang dikeluarkan diluar biaya yang dianggarkan. Dan yang terjadi dalam pembuatan laporan yaitu perilaku yang menyimpang, seperti memanipulasi data yang merupakan asimetri informasi. Pengendalian akuntansi digunakan untuk mengurangi tingkat asimetri informasi, sehingga secara tidak langsung dapat mengurangi perilaku yang menyimpang dan budget dapat akurat dan lebih mendekati dengan realitasnya.

Untuk itu seorang manajer dituntut untuk meningkatkan hasil yang optimal di tengah persaingan yang semakin kompetitif. Manager yang berhasil mencapai tingkat keuntungan yang tinggi akan dianggap berhasil, dan akan diberikan imbalan yang memuaskan. Keadaan seperti ini mengakibatkan manager-manager perusahaan berusaha meningkatkan keuntungan dengan cara apapun, dan hal ini dapat menyebabkan manajer-manajer tadi hanya berorientasi pada keuntungan jangka pendek, dan cenderung mengabaikan kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang. Salah satu kelemahan tersebut disebabkan karena kurangnya pemahaman bagi para manajer untuk mengetahui informasi akuntansi bagi perkembangan perusahaan. Pada praktek di lapangan menunjukkan bahwa masih kurangnya koordinasi antar masing-masing departemen dalam menentukan informasi akuntansi yang diterapkan melalui pemanfaatan media

teknologi informasi. Hal itu dapat dilihat dari sistem pengolahan data komputer secara terpisah antara masing-masing departemen, sehingga untuk mengakses masing-masing bagian masih mengalami kesulitan. Hal lain kurangnya koordinasi antara departemen yang belum menunjukkan koordinasi yang cukup baik.

Karakteristik informasi merupakan alat yang efektif dalam menyediakan informasi yang bermanfaat guna memprediksi terjadinya konsekuensi dari aktivitas yang di lakukan. Apabila manajer tersebut mampu menjalankan keempat karakteristik informasi tersebut dengan baik, maka hal itu dapat membantu manajer dalam mengendalikan aktivitas, sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai. Hal itu sesuai pendapat Galbraith dalam Anggraini (2003) bahwa penyediaan informasi yang layak akan meningkatkan pemahaman terhadap permasalahan dan mengurangi ketidakpastian karena adanya kesenjangan antara informasi yang dibutuhkan dengan yang tersedia untuk pengambilan keputusan.

Atas dasar pemikiran tersebut, maka menarik untuk dilakukan penelitian dengan judul : “PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA MANAJERIAL DENGAN KARAKTERISTIK SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi Empiris pada Perusahaan Meubelair di Semarang)”.

1.2 Rumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan pengungkapan pokok-pokok secara jelas dan sistematis, mengenai hakekat dari suatu masalah yang ada sehingga mudah untuk dipahami. Berdasarkan latar belakang masalah, permasalahan pokok yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a. Apakah teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial melalui *broadscope* pada perusahaan Meubelair di Semarang ?
- b. Apakah teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial melalui *timeliness* pada perusahaan Meubelair di Semarang?
- c. Apakah teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial melalui *aggregation* pada perusahaan Meubelair di Semarang?
- d. Apakah teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial melalui *integration* pada perusahaan Meubelair di Semarang?
- e. Apakah teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada perusahaan Meubelair di Semarang?

1.3 Batasan Penelitian

Agar penelitian yang dilakukan menjadi terarah, tidak keluar dari pokok permasalahan dan menjelaskan ruang lingkup penelitian, maka diperlukan batasan masalah. Dalam hal ini penulis membatasi pada beberapa hal :

- a. Pengaruh teknologi informasi terhadap kinerja manajerial dengan karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen yang terdiri dari *Broadscope*, *Timeliness*, *Aggregation*, dan *Integration* sebagai variabel intervening
- b. Responden adalah para manajer (Manajer Produksi, Personalia, Marketing, PPIC, Akuntansi dan Keuangan) yang ada di perusahaan meubelair, yaitu mulai Manajer, Kepala Bagian dan Supervisor dengan pertimbangan bahwa manajer tersebut ikut terlibat dalam penyusunan anggaran, pelaksanaan anggaran, dan pertanggungjawaban anggaran.
- c. Penelitian dilakukan berdasarkan data tahun 2010.

1.4 Tujuan Penelitian

Dalam melakukan penelitian mempunyai suatu tujuan, demikian pula penulis dalam meneliti masalah tersebut juga mempunyai tujuan antara lain sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh teknologi informasi terhadap kinerja manajerial melalui *broadscope* pada perusahaan Meubelair di Semarang.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh teknologi informasi terhadap kinerja manajerial melalui *timeliness* pada perusahaan Meubelair di Semarang
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh teknologi informasi terhadap kinerja manajerial melalui *aggregation* pada perusahaan Meubelair di Semarang
- d. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh teknologi informasi terhadap kinerja manajerial melalui *integration* pada perusahaan Meubelair di Semarang
- e. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh teknologi informasi terhadap kinerja manajerial pada perusahaan Meubelair di Semarang

1.5 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi beberapa pihak, antara lain :

- a. Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada para manajer sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan kebijakan-kebijakan terutama dalam masalah yang berkaitan dengan pengaruh teknologi informasi, dengan

karakteristik SAM (*broadscope, timeliness, aggregation, dan integration*) dan kinerja manajerial.

b. Perguruan Tinggi

Diharapkan dapat menambah pengetahuan serta sebagai bahan penunjang untuk penelitian selanjutnya.

c. Peneliti

Menambah pengetahuan dan dapat mengaplikasikan ilmu akuntansi perilaku yang didapat selama kuliah pada permasalahan dan kondisi didunia kerja, sehingga mendapatkan pengalaman penelitian dan aplikasi ilmu yang telah dipelajari.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini disusun untuk memberikan gambaran mengenai kerangka penulisan yang didalamnya hal-hal yang dibahas dan dianalisis sehingga akan lebih mudah untuk melihat arah dan isi tulisan secara keseluruhan.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pengantar menuju penelitian yang berisi latar belakang masalah atau alasan pemilihan judul, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang landasan teori yang dipergunakan untuk memberikan pertanggungjawaban mengenai dasar teoritik yang dijadikan pusat penelitian yang dilakukan, selain itu juga terdapat penelitan sebelumnya.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini merupakan metode penelitian yang berisi variabel penelitian, definisi operasional variabel, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai gambaran umum perusahaan berupa sejarah perusahaan, visi dan misi serta struktur organisasi.

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi pendapat responden terhadap variabel, uji validitas dan reabilitas, uji asumsi klasik, analisis data dan pengujian hipotesis.

BAB VI PENUTUP

Bab ini memuat kesimpulan dari hasil analisis data pada bab sebelumnya, serta saran-saran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsono L dan Muslichah, 2003, “Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan, Motivasi dan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Perusahaan”, makalah dalam Seminar Akuntansi Manajemen
- Anis Chariri dn Imam Ghozali, 2003, *Teori Akuntansi : Edisi Revisi*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang
- Asri , Marwan dan Adi Saputro, 2002, *Dasar-dasar Ilmu Pembelanjaan*, BPF, Yogyakarta
- As’ad, Moh, 2000, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Revisi, Grafindo, Jakarta
- E. Setiawan, 2005, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Penerbit Yayasan Widya Manggala Indonesia, Semarang
- Fuad Mas’ud, 2004, *Survai Diagnosis Organisasional : Konsep & Aplikasi*, Badan Penerbit UNDIP, Semarang
- Handoko, T. Hani, 2001, *Organisasi Perusahaan, Teori, Struktur dan Perilaku*, BPF, Yogyakarta
- Hanson, D. R., dan M. M. Mowen, 2001, “*Managemen Accounting*”, Edisi keempat, South Western College Publising
- Henry Simamora, 2001, *Akuntansi Manajemen*, Erlangga, Jakarta
- Husein Umar, 2001, *Metodologi Penelitian*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Imam Ghozali, 2001. *Aplikasi Analisis Multivariate* bagi Program SPSS. Badan Penerbit UNDIP
- Gunawan A., Marwan A., 1998, *Anggaran Perusahaan I*, Edisi 3, BPF, Yogyakarta.
- Marzuki, 2001, *Metodologi Riset*, Penerbit BPF, Yogyakarta
- Matz Adolph and Milton F, Saduran Sirait – Wibowo, 1994, *Akuntansi Biaya : Perencanaan dan Pengendalian*, Jilid I, Edisi kedelapan, Penerbit Erlangga, Jakarta

- Mulyadi, 2001, *Akuntansi Biaya*, Edisi kelima, Bagian Penerbit Sekolah Tinggi Ekonomi YKPN, Yogyakarta
- Nafarin, M., 2000, *Penganggaran Perusahaan*, Salemba Empat, Jakarta
- Nazarudin, Ietje, 1998, "Pengaruh Desentralisasi dan Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial", *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol.2, Juli : 141 – 162
- Novana, Ferta W., 2002, 'Analisis pengaruh Partisipasi Anggaran dan Penekanan Anggaran (Budget Emphasis) Terhadap Senjangan Anggaran (Budgetary Slack)', **Skripsi**, Universitas Diponegoro, Semarang
- Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, 2001, *Pengaruh Struktur dan Budaya Organisasional terhadap Keefektifan Anggaran Partisipasi dalam peningkatan Kinerja Manajerial*, *Kelola* No. 18/VII
- , 2001, "Metodologi Penelitian Akuntansi dan Manajemen", Pusat Pengembangan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya, Malang.
- Ratnawati Kurnia, 2004, *Pengaruh Budgetary Goal Characteristics Terhadap Kinerja Managerial dengan Budaya Paternalistik dan Komitmen Organisasi sebagai Moderating Variabel*, Simposium Nasional Akuntansi VII, Denpasar
- Riduwan, 2005, *Metode & Teknik Menyusun Tesis*, Penerbit Alfabeta, Bandung
- Siegel, Gari and Helen Ramanaskus Marconi, 2001, *Behavioral Accounting*, Western Publishing Co. Cin Cinnati, Ohio
- Shinta, 2006, *Pengaruh Teknologi Informasi, Saling Ketergantungan dan Komitmen Profesi terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur di Semarang)*, **Skripsi**, STIE Widya Manggala Semarang, Tidak dipublikasikan
- Singgih Santoso, 2002, *SPSS Statistik Multivariat*, PT Elex Media Computindo – Kelompok Gramedia, Jakarta
- Sugiyono, 2001, *Metodologi Penelitian*, Alfa Beta, Jakarta
- Suharsimi Arikunto, 2001, *Prosedur Penelitian*, Bina Aksara, Jakarta